

**METODE DAKWAH HIJRAH BIKERS
COMMUNITY (HIBIC) PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu (1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

NISA HAYA KHAIRUNI
NIM. 12040423872

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024 M/1445 H**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Metode Dakwah Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Nisa Haya Khairuni

NIM : 12040423872

Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Maret 2024

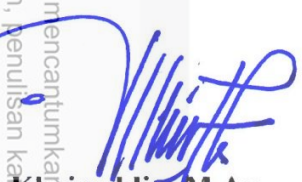
dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Maret 2024

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji 2

Ketua/Penguji 1


Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji 3


Zulkarnaini, M.Ag

NIP. 19710212 200312 1 002


Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 4


Muhammad Soim, S.Sos.I, MA

NIP. 19830622 202321 1 014

Mengetahui

Dekan,




Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006

ULIN SUSKA RIAU

2. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Hak cipta ini tidak dapat dipertahankan oleh penulisnya, apabila telah dipublikasikan melalui saluran resmi atau tidak resmi.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Pengutipan tidak mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Metode Dakwah Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru

Disusun oleh;



Nisa Haya Khairuni
NIM. 12040423872

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
23 Februari 2024

Pekanbaru, 23 Februari 2024
Pembimbing,


Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

: **Nisa Haya Khairuni**

: 12040423872

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Metode Dakwah Hijrah Bikers Community (Hibic) Pekanbaru** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 26 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Nisa Haya Khairuni

NIM. 12040423872

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 23 Februari 2024

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengujian Skripsi

Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di Tempat

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan Hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiiswa di bawah ini:

Nama : Nisa Haya Khairuni
NIM : 12040423872
Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Metode Dakwah Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru.**

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 23 Februari 2024
Pembimbing,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hal: Nota Dukung Undang-Undang
1. Dikawatir berakumulasi atau sebaliknya, maka perlu diadakan penelitian, penitaaan, penyusunan laporan, penulisan atau masalah.
2. Dikawatir mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ABSTRAK

Nama : Nisa Haya Khairuni
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Metode Dakwah Hijrah Bikers Community Pekanbaru

Skripsi ini mengkaji tentang metode dakwah yang digunakan oleh komunitas Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru. Komunitas Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru adalah komunitas yang sampai saat ini menjadi wadah aktif dalam berbagai kegiatan dakwah baik secara umum juga khusus. Dengan menerapkan metode dakwah yang terdapat dalam Al-Qur'an yaitu *bil-hikmah, mau'izahtul hasanah, dan mujadallah billati hiya ahsan*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji metode dakwah hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini terdapat bahwa dari beberapa metode yang digunakan dalam dakwah pada komunitas Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru, metode bil-hikmah dan metode mau'izahtul hasanah merupakan metode yang sering digunakan dalam dakwah dari beberapa kegiatan yang ada baik itu secara umum atau khusus akan tetapi beda hal nya dengan metode mujadallah billati hiya ahsan, metode ini jarang digunakan hanya saja tergantung dengan kondisi para mad'u dan jika digunakan pun hanya khusus kepada anggota HIBIC saja.

Kata Kunci : *Bil-hikmah, mau'izatul hasanah dan billati hiya ahsan, Hijrah Bikers Community (HIBIC)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nisa Haya Khairuni
Department : Management of Dakwah
Title : Da’wah Method of Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru

This thesis examines the da'wah method used by the Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru community. Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru is a community that until now has been an active forum in various da'wah activities both in general and specifically. By applying the da'wah method contained in the Qur'an, namely bil-hikmah, mau'izatul hasanah, and mujadallah billati hiya ahsan. The purpose of this research is to know and examine the method of da'wah of Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru. The data of this research was analyzed by using descriptive qualitative method. The results of this study indicate that of the several methods used in da'wah in the Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru, the bil-hikmah method and the mau'izatul hasanah method are methods that are often used in da'wah (HIBIC) from several activities, both specifically and generally. While the mujadallah billati hiya ahsan method is rarely used, it is only used depending on the condition of mad'u and if used only specifically to HIBIC members

Keywords: *Bil-hikmah, mau'izatul hasanah dan billati hiya ahsan, Hijrah Bikers Community (HIBIC)*



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT sang pemilik alam semesta. Yang telah memberikan banyak nikmat, kesehatan, petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Metode Dakwah Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru**”. *Shalawat* dan salam tetap tercurahkan kepada ruh baginda alam Nabi kita Muhammad SAW. Dengan banyak *bershalawat* keberkahan dan *syafaatnya* tentukita harapkan di dunia dan akhirat kelak.

Penulis memahami bahwa proses dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat dipisahkan dari arahan, bimbingan dan dukungan dari pihak lain. Terima kasih penulis ucapkan dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada para orang tua tercinta dan tersayang, khususnya ayah M.Namar Rasyid dan ibu Fatmawati, atas setiap do'a, nasihat, motivasi dan dukungannya kepada ananda dalam mencapai cita-citanya dan menyelenggarakan pendidikan. Tidak lupa juga kepada saudara dan saudari kandung yang begitu penulis sayang dan cintai, adik penulis yaitu Hayatun Nufus dan M. Ibnu Syahreza Arif. Semoga selalu dalam lindungan Allah dan dapat segera merasakan meraih cita-cita dan jenjang pendidikan seperti yang penulis rasakan. Dan terakhir Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada seluruh keluarga besar atas dukungan dan inspirasinya baik secara moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1).

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dan tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada;

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, MA, Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan I,II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga selaku Pembimbing Akademik yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi pendidikan ini.
6. Terimakasih yang tidak terhingga kepada dosen pembimbing skripsi penulis yaitu Nur Alhidayatillah, M.Kom.I yang telah setia meluangkan waktu, tenaga dan ilmunya serta tanpa bosan memberikan dukungan, motivasi, dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak/ibu tenaga kerja Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Seluruh keluarga besar Mahasiswa Program studi Manajemen Dakwah angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 10. Seluruh keluarga besar kelas B, F dan C dari semester satu sampai dengan semester delapan ini yang telah membersami proses pendidikan penulis.
 11. Sahabat terbaik penulis Umi Septriani S.Pd dan Sri Dahlia Devi yang dari awal sebelum penulis memulai studi pendidikan telah memberikan motivasi dan dukungan yang sebaik-baiknya.
 12. Para sahabat penulis dalil “berangsur-angsur seiring berjalannya waktu” khususnya Siti Nurhajjah Boru Gaja, Sephia May Wulansari, Anggidi Safitri dan Novi Sya'bania yang telah memberikan semangat dan inspirasinya kepada penulis esai.
 13. Para sahabat penulis Yulyana NST, Intan Maysarah dan Nurfitri Rahmadani yang telah mendampingi saya selama pengarahannya ini.
 14. Terima kasih banyak kepada pengurus kelompok masyarakat HIBIC Pekanbaru yang telah membantu pencipta dalam mendapatkan informasi ujian pencipta.
 15. Ucapan terima kasih pencipta kepada PT. Darul Umroh Al-Barokah Perjalanan Haji dan Umrah yang telah banyak membantu dan mengakui penciptanya sehingga mempunyai pilihan untuk menyelesaikan amalan ahli Dakwah Dewan.
 16. Terima kasih banyak kepada seluruh rekan-rekan di angkatan kerja sejati angkatan 2020, Penguasa Sekolah Tinggi Islam Negeri Syarif Kasim Riau.
 17. Terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan rendah hati penulis mengharapkan analisa dan pemikiran karena proposal ini mempunyai banyak kelemahan. Pencipta pun percaya bahwa postulat ini akan bermanfaat bagi pencipta dan masa depan.

Aamiin yaa Rabbal'alaamin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kampar, 24 Januari 2024

Nisa Haya Khairuni
NIM: 12040423872

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL	
A. Kajian Terdahulu.....	5
B. Landasan Teori.....	6
C. Kerangka Pemikiran.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
C. Sumber Data.....	18
D. Informan Penelitian.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data	19
F. Validitas Data.....	20
G. Teknik Analisis Data.....	21

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Hijrah Bikers Community Pekanbaru	23
B. Motto Visi dan Misi Hijrah Bikers Community Pekanbaru.....	24
C. Tujuan Hijrah Bikers Community Pekanbaru	25
D. Logo Hijrah Bikers Community Pekanbaru	25
E. Struktur Kepengurusan Hijrah Bikers Community Pekanbaru	26
F. Jadwal Kegiatan Hijrah Bikers Community Pekanbaru.....	27
G. Program Dakwah Hijrah Bikers Community Pekanbaru	27
H. Sosial Media Hijrah Bikers Community Pekanbaru	28

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	37

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Gambar 3.1 Nama-nama Informan Penelitian	19
Gambar 4.1 Jadwal Kegiatan Hijrah Bikers Community Pekanbaru.....	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	17
Gambar 4.1 Struktur Pengurus Hijrah Bikers Community Pekanbaru	26



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Hijrah Bikers Community Pekanbaru	25
Gambar 4.2 Instagram Hijrah Bikers Community Pekanbaru	28
Gambar 4.3 Youtube Hijrah Bikers Community Pekanbaru	29
Gambar 4.4 WhatsApp Hijrah Bikers Community Pekanbaru	29
Gambar 5.1 Touring bersama pembina Hijrah Bikers Commuity Pekanbaru	30
Gambar 5.2 Membahas kitab-kitab hadis bersama Ustad Abdul Somad.....	31
Gambar 5.3 Diskusi bersama anggota HIBIC.....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam tentunya telah membuat banyak komitmen kepada umat manusia yang mau memperbaiki diri mereka sendiri di jalur yang lebih baik. Berusaha mencapai keyakinan dan komitmen kepada Allah SWT melalui penyelesaian berbagai hal macam aktivitas yang tentunya mendatangkan ridho Allah SWT. Dengan demikian terdorong niat baik kita untuk terus beribadah kepada Allah SWT. Salah satu bentuk usaha dalam mencapai keimanan dan ketaqwaan dengan cara berdakwah.

Islam juga banyak memberikan kebebasan terhadap seseorang yang ingin berdakwah ke jalan yang lebih baik dengan berbagai kecanggihan teknologi dan kreatifitas yang perlu dikembangkan. Islam juga dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan bagi umat manusia, apabila wawasan keislaman yang mencakup seluruh aspek kehidupan dijadikan sebagai pedoman untuk selama-lamanya dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Mencoba menyebarkan Islam dengan memahami hikmahnya, lebih spesifiknya dengan ajaran.

Dakwah merupakan seruan dan ajakan umat manusia diseluruh dunia Dengan berdakwah berarti manusia menuju pada Jalan Allah dengan kecerdikan dan pengarahan yang hebat serta percakapan dengan cara yang seefektif mungkin. Dengan demikian, dakwah merupakan suatu karya untuk menyambut dan menyampaikan kepada seluruh umat manusia tentang gagasan Islam serta cara pandang dan tujuan keberadaan manusia di dunia ini, yang mencakup perbuatan-perbuatan besar dan keji melalui berbagai teknik dan media yang didapat pula. sebagai etika dan mengarahkan pertemuan. umat manusia dalam berbagai kehidupan bermasyarakat dan bernegara (Yazid, 2016)

Dakwah juga memuat salam (materi dakwah), namun selain pelaku (da'i) dan individu (mad'u), juga mempunyai teknik yang berbeda-beda sesuai dengan yang diungkapkan dalam Al-Qur'an dan diidealkan. langsung oleh Rasulullah SAW, khususnya bil hikmah, al mauidzoh hasanah, bil mujjadi billati hiya ahsan (Munir, 2003). Yang terkandung dalam (Al-Qur'an surat An-Nahl: 125).

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّلْهُمْ بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.



Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS. An-Nahl:125)

Dengan menggunakan metode dakwah yang baik, Da'i harus bisa memahami kebutuhan Mad'u dan bisa mengajar dengan cara yang paling ideal sesuai syariat. Agar penyebaran Islam dapat menyebar ke seluruh umat manusia, maka harus dilakukan melalui beberapa cara yang bisa dibina, khususnya di wilayah setempat. Kawasan lokal adalah suatu hubungan yang dilakukan dengan sengaja oleh individu-individunya dan dilakukan dengan mempertimbangkan keadaan sosial. Yang utama secara lokal adalah individu-individunya mempunyai memiliki tujuan yang sama dan saling membantu, bekerja sama dan berbicara satu sama lain (Nur.S, 2018). Apalagi perkumpulan-perkumpulan Islam lokal yang didirikan atau dibentuk oleh banyak generasi muda yang dibekali dengan transportasi yang baik, terlihat dari sepeda motor yang merupakan alat transportasi yang paling mudah dibandingkan dengan kendaraan, mulai dari jalan-jalan besar yang terhalang kemacetan. hingga jalan-jalan yang diduduki. sedikit di negara terbuka.

Berbicara mengenai sepeda motor, siapa yang tidak biasa mendengar klub atau geng motor. Tidak sedikit orang-orang menyandang pemikiran bahwa komunitas geng motor selalu disangkutkan dengan hal-hal negatif, seperti kecerobohan di dalam kota, kegaduhan yang melanggar hukum, dan merusak setiap ruang publik dan seringkali para pemilik sepeda motor melakukan perbuatan salah di dalam kota. Masalah ini tentunya membuat pemikiran-pemikiran adanya sisi negatif dari komunitas geng motor tersebut. Namun dalam penelitian penulis kali ini, bukanlah geng motor biasa. Tentunya, geng motor yang mewadahi terlaksanakan kegiatan-kegiatan dakwah yang justru memotivasi anak muda untuk ikut serta dalam menyebarkan dakwahnya. Perkembangan komunitas sepeda motor khususnya di Indonesia telah sedikit mengubah seluk-beluk gaya hidup dan koneksi generasi muda. Dari mereka yang berperilaku buruk hingga orang-orang yang baik hati dengan hadirnya grup sepeda motor di daerah setempat.

Salah satunya adalah kelompok Insan Hijrah Bikers. Suatu kelompok masyarakat yang terletak di wilayah Kota Pekanbaru. Kelompok masyarakat ini terdapat dalam bidang dakwah di wilayah lokal sepeda motor. Kelompok masyarakat ini menjadi tempat berkumpulnya para generasi muda pengendara sepeda motor yang ingin merantau, baik sendiri maupun berkelompok. Keistimewaan lain dari Kelompok Masyarakat Hijrah Bikers adalah selain melakukan latihan dakwah di satu tempat, daerah ini juga melakukan safari dakwah mulai dari satu tempat lalu ke tempat berikutnya atau yang disebut Dakwah keliling. (pengajaran berkunjung). Cikal bakal komunitas sepeda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motor tidak lepas dari anak-anak muda yang memiliki minat sampingan terhadap sepeda motor dan jalan-jalan bersama. Area lokal Kelompok Masyarakat Hijrah Bikers Pekanbaru memiliki latihan-latihan yang bermanfaat baik bagi mereka maupun iklim serta mempererat tali kekeluargaan antar individunya (Pratama, 2022). Latihan-latihan berharga ini antara lain kewajiban mereka untuk menjadi wadah berkumpulnya para pemuda metropolitan untuk menggarap ilmu-ilmu keislaman mereka, dalam hal ini mereka melakukan latihan mengaji bersama, berbagi jum'at, mengaji dan melakukan hal yang bermanfaat lainnya.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang **Metode Dakwah Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penulisan, maka penulis perlu memberikan penegasan istilahistilah berikut:

1. Metode Dakwah

Metode dakwah merupakan cara da'i menyampaikan pesan kepada penerima dakwah atau mad'unya, sehingga mad'u dapat menerima pesan dakwah dengan baik serta dapat mempraktikkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

2. Hijrah Bikers Community (HIBIC)

Hijrah Bikers Community merupakan komunitas pemuda pecinta motor yang ada di Pekanbaru, dengan jenis sepeda motor yang berbeda-beda serta aktif dalam melakukan kegiatan di dunia motor sebagai komunitas yang melakukan kegiatan dakwah dan dalam aspek sosial di Kota Pekanbaru dan diluar Kota.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparanlatar belakang dan penegasan istilah yang di uraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana metode dakwah Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru?

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah di jelaskan di latar belakang, maka tujuan penulisan ini yaitu untuk mengetahui dan mengkaji metode dakwah Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru.

E. Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan penulisan ini adalah :

1. Kegunaan akademis
 - a. Untuk kepentingan akademis, penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menjadikan bahan informasi ilmiah bagi penelitian-penelitian yang hendak mengetahui mengenai metode dakwah Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru.
 - c. Sebagai bahan bacaan untuk jurusan Manajemen Dakwah pada fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Kegunaan Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat, informasi dan masukan yang berguna bagi pihak Komunitas Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru.
 - b. Hasil Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian di tempat lain.
 - c. Hasil Karya Ilmiah ini diajukan sebagai persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, serta sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penulisan dan kerangka pikir yang digunakan dalam penulisan.

BAB III : METODOLOGI PENULISAN

Bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penulisan, lokasi dan waktu penulisan, sumber data, informan penulisan, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum dan subjek penelitian.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penulisan dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penulisan lain sekaligus melihat posisi penulisan ini, maka perlu dilihat penulisan-penulisan lain yang pernah dilakukan. Adapun yang hampir mirip dengan penulisan ini adalah :

1. M. Mahfuzh Dzikrullah (2019), Strategi Dakwah Kelompok Masyarakat Subuhan Bikers Dalam Menggarap Sifat Etis Individu di Bandar Lampung. Kajian ini berpusat pada penggunaan strategi dakwah dan selanjutnya hal tersebut merupakan unsur pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan dakwah yang berencana menggarap sifat beretika individu dari kelompok masyarakat Subuhan Bikers. Strategi dakwah yang digunakan kelompok Masyarakat Bikers Subuhan untuk menggarap sifat beretika individunya adalah teknik dakwah bil-hikmah, strategi dakwah bil-hal, dan strategi dakwah mauidzhoh hasanah. Sementara itu, aliran penelitian melihat teknik dakwah pada kelompok Hijrah Bikers People (HIBIC) Pekanbaru. Kemiripannya, keduanya meneliti dalam lingkup kelompok Orang Hijrah.
2. Ahmad Hilman Zulfahmi (2019), Tata Cara Dakwah Alfie Alfandy di Kalangan Pemuda di Kalangan Bikers Lokal Dakwah Melalui Pendekatan Correspondence yang Layak. Investigasi ini berpusat pada pemanfaatan tata cara dakwah Alfie Alfandy di kalangan generasi muda lingkungan biker lokal yang memanfaatkan pendekatan korespondensi yang ampuh. Strategi proklamasi yang dilakukan Alfie Alfandy di kawasan bikers antara lain teknik talk, strategi tanya jawab, teknik pameran dan strategi diskusi individu. Teknik dakwah yang muncul karena pemeriksaan ini adalah untuk mengurangi hambatan dakwah dan memajukan keagungan dakwah. Dalam pengujian ini pencipta tidak menemukan pemanfaatan teknik diskusi Alfie Alfandy dengan alasan mad'u dalam Dakwah Bikers kewalahan oleh mahasiswa baru di bidang agama..
3. Latif Ghufroon Aula, Zainul Abas (2020), Teknik Pengajaran Kepada Narasumber Dalam Pertunjukan Kelompok Masyarakat “Yuk Ngaji”. Kajian ini berpusat pada strategi-strategi yang dilakukan para narasumber dalam Pertunjukan Kelompok Masyarakat “Yuk Ngaji” dalam latihan dakwah yang dilakukan terhadap silaturahmi, khususnya di kalangan generasi muda, menuju hal-hal yang positif dan bernilai. Strategi dakwah yang dilakukan oleh para narasumber dalam Pertunjukan Kelompok Masyarakat “Yuk Ngaji” ini menggunakan teknik bil hikmah dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenal keadaan tujuan dakwah, menjadikan ulasan tersebut menarik dan menyenangkan untuk diikuti oleh ramaja. Apalagi strategi dakwah Maudzah Hasanah dihadirkan melalui ceramah-ceramah yang penyampaian materinya mudah sehingga mampu menggugah hati generasi muda untuk mengamalkannya dalam rutinitas rutinnnya. (Abas, 2020)

B. Landasan Teori

1. Metode Dakwah

a. Pengertian Metode Dakwah

Metode adalah suatu cara atau metodologi dari yang diketahui sampai yang tidak jelas, dari tahap awal tertentu sampai usulan terakhir dalam suatu ilmu yang telah ditentukan (Yasril Yazid, 2016). Metode mengandung arti suatu strategi yang telah disusun melalui ingatan untuk mencapai suatu tujuan (Munir, Metodologi Dakwah, 2003). Secara fonetis prosedur berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang merupakan gabungan dari kata *meta* (melalui) dan *hodos* (cara), dalam bahasa Inggris *method* berarti sistem yang berarti strategi. Sementara itu, menurut sudut pandang khusus, sistem adalah strategi yang diikuti untuk mencapai suatu tujuan. Metodologi adalah suatu strategi yang telah dikoordinasikan atau digabungkan melalui suatu sudut pandang untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai (An-Nanbiry, 2008).

Secara etimologis dakwah berasal dari bahasa Arab yang mengandung arti *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, permohonan, yang mengandung arti mengajak atau menyebutkan, mengumpulkan, menyeru, meminta terus-menerus. Pada dasarnya, jalannya persiapan dakwah mencapai tujuan tertentu. Niat yang direncanakan merupakan patokan atau alasan untuk melengkapi metode penciptaan dakwah dengan maksud mempersiapkan segala dakwah (Aliyudin, 2009). Dalam Alquran, kata dakwah disampaikan dalam bentuk fiil atau masdar yang terdiri dari 100 kata. Kata dakwah dalam Al-Qur'an adalah menyambut umat manusia untuk mencapai sesuatu yang berharga atau melakukan hal-hal luar biasa dengan disertai resiko dalam setiap pilihannya (M. Munir, 2006). Sementara itu, dakwah lisan mempunyai banyak konsekuensi dan keputusan mengenai dakwah, sesuai dengan Bantuan Ketat Indonesia dalam buku "Strategi Dakwah Fraksi Pengisolasi", dakwah adalah segala pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu yang sama. iklim sehari-hari yang unggul dan lebih adil, sesuai kemauan dan jalan yang benar (Rofiah, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, metode dakwah merupakan suatu metode penyampaian pelajaran Islam sesuai Al-Quran dan Sunnah dengan baik untuk mencapai tujuan yang ideal (Arifin, 2006). Strategi dakwah juga menyiratkan teknik-teknik khusus yang digunakan oleh seorang da'i (komunikator) kepada Mad'u untuk mencapai suatu tujuan tertentu, suatu tujuan dengan kepintaran dan kasih sayang. Sebagaimana dikomunikasikan dalam Alquran surah An-nahl 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُم بِالَّتِي
 هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Maknanya: "Serulah (manusia) kepada jalan Allah dan kelihaihan serta perumpamaan yang agung dan bantulah mereka secara positif. yang diberi petunjuk" (Q.s. An-Nahl; 125).

Secara garis besar, berdasarkan Qs. An-Nahl:125 diatas metode dakwah terdapat tiga macam yaitu sebagai berikut:

1) *Bil-Hikmah*

Kata Al-Hikmah diulang berkali-kali dalam Alquran. Secara etimologis, kata ini mengandung arti kelihaihan, anggapan atau renungan yang agung, ilmu pengetahuan, penalaran, prapengetahuan, keadilan, sila dan selanjutnya mengandung arti Al-Quran al-karim. Dakwah bi al-hikmah merupakan strategi untuk mencapai korespondensi dakwah yang menarik. Artinya, dakwah di sini selesai tanpa ada tekanan. "Hikmah" bermakna bijaksana dan berwawasan luas (Samsul, 2009).

Dikutip dari Sa'id Wadah Ali Wakif AlQathani dalam buku Samsul Munir, Al-Hikmah mempunyai arti penting sebagai berikut:

- a) Seperti yang ditunjukkan oleh dasar yang dapat diverifikasi (Bahasa)
 - 1) Nilai, data, prakiraan, Al-Qur'an, dan jaminan
 - 2) Meningkatkan (membuat sesuatu menjadi luar biasa atau sesuai) dan membatasi segala hubungan dengan risiko
 - 3) Verbalisasi mengetahui sesuatu yang penting dengan data mendasar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Objek kebenaran (Al-Haq) didapat melalui ilmu pengetahuan dan akal.

- b) Seperti yang ditunjukkan oleh kata (istilah)
- 1) Akui apa yang benar dan latihlah (data dan tujuan yang terhormat)
 - 2) Perbaiki sesuatu.

Sebagaimana dikutip Siti Muriah dalam buku Samsul Munir, ilmu mengajak manusia ke jalan Allah Subhanahu Wata'ala tidak hanya sebatas kata-kata yang halus, menarik, sabar, baik hati dan mau mengakui, namun juga tidak preprestasi. sesuatu yang sulit dipercaya (Muria, 2000).

Jadi al-hikmah adalah menyampaikan dakwah dengan tajam, tegas dan jelas. Orang yang berbicara hendaknya juga memusatkan perhatian pada tujuan dakwah dan menonjolkan kemampuannya, sehingga dalam menjalankan teladan keislaman mereka tidak terpaksa dan tidak mendapat perlawanan (M. Munir, 2003). Al-Hikmah juga memuat pentingnya penjelasan yang tegas dan benar yang dapat mengisolasi mana yang benar, mana yang pasti dan apa yang terjadi atau ada kekeliruan dalam menyampaikan materi pendidikan. Materi dakwah yang disampaikan hendaknya bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits agar tidak terjadi penyimpangan karena materi yang disampaikan tepat dan terpercaya dalam proyek-proyek Islam khususnya Al-Qur'an dan Hadits. (Nur Alhiyatillah, 2020).

Hikmah inilah yang da'i harusnya perlu mengajar. Dengan wawasannya, seorang penginjil bisa melihat kondisi dan keadaan Mad'u sehingga bisa mengajar sesuai keinginan Mad'u. Seorang pendeta yang efektif adalah seorang penginjil yang mempunyai cara berbicara yang baik dan baik sehingga ia dapat menarik perhatian dari madu. Kelihaiian dalam definisi di atas merupakan sebuah metode latihan dakwah yang baru, dimana setiap gerakan harus menggugah renungan filantropis dalam keseluruhan sudut pandangnya. Mentalitas halus ini, menjauhi watak yang tidak berperasaan, tidak dapat dipisahkan dari cara seseorang mengkomunikasikan rencananya untuk mempengaruhi orang lain. Ilustrasi tersebut menuntut para penginjil sebagai komunikator untuk menyesuaikan atau menyampaikan pesan pewartaannya kepada masyarakat pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya. Penyampaian pesan harus diyakini sesuai dengan kualitas daerah setempat (Kurniati, 2021).

2) *Mau'izatul hasanah*

Mauidzah hasanah terdiri dari dua kata Arab, yaitu *mauidzah* dan *hasanah*. Mauidzah mengandung arti petunjuk, petunjuk, petunjuk dan peringatan. Sementara itu, *hasanah* bermakna keagungan, kemurahan hati. Kemudian dari segi artikulasinya, mau'idzah hasanah merupakan petunjuk atau peringatan yang membawa kebaikan.

Mau'izatul hasanah adalah mendidik dengan memberikan arahan atau menyampaikannya dengan penuh kasih sayang, sehingga nasehat dan kecerdikan Islam yang disampaikan dapat menyentuh hati mereka. Serta membantu Anda mengingat efek suatu gerakan, mendorong Anda untuk terus melakukannya dan menawarkan panduan untuk mematuhi. Nasehat yang baik mengandung arti memberikan bimbingan kepada orang lain secara positif, yaitu pedoman menuju kebaikan dengan menggunakan bahasa yang baik, memadai, memuaskan hati, menyentuh otak, menjaga jarak dari perilaku dan tidak mencari-cari dan terjerumus pada kesalahan. dari pertemuan itu.

Metode pengajaran sebagai nasehat ini terdapat dalam Al-Quran dengan menggunakan kalimat-kalimat yang menyentuh hati untuk menyelaraskan individu yang mendengarkan atau bergabung dalam inspirasi yang tepat. Mau'izatul Hasanah sering dilakukan dengan pengajian dakwah dan aktivitas dakwah lainnya yang menyertakan sapaan. Pembahasan ini dinamakan mauidzah hasanah dan inilah bagian yang ditunggu-tunggu oleh para pecinta madu (Amin, Ilmu Dakwah, 2009).

Dakwah mau'izatul hasanah ini pada dasarnya terdiri dari dua bentuk, yaitu petunjuk (ta'lim) dan pedoman (ta'dib). Di sini keyakinan tauhid dalam setiap amalan kehidupan diuraikan sesuai dengan lima kaidah syariat, yaitu wajib, haram, sunnah, makruh. kemudian diubah dengan penekanan tertentu yang ditunjukkan dengan keadaan mad'u dan selanjutnya memperingatkan mad'u agar tidak bersikap sederhana atau menahan dorongan untuk menekankan tentang lima prinsip syariat (A. Ilyas Ismail, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, apa yang tersirat dari mau'izatul hasanah atau kata hikmah, mengandung makna memberikan bimbingan kepada orang lain secara positif, khususnya pedoman menuju kebaikan dengan bahasa yang agung, oke, menyentuh hati, menyentuh perasaan, langsung di hati. kontemplasi, menjauhi ketidaksopanan, dan jangan mencari-cari atau meremehkan kesalahan orang lain.

3) *Al-Mujadallah*

Secara etimologi kata mujadallah berasal dari kata jadallah memintal atau melilit. Apabila ditambahkan alif pada huruf jim yang mengikuti wazan faa ala, jaa dapat bermakna berdebat dan mujadallah berarti perdebatan. Jadi kata jadala bermakna menarik tali mengikatnya untuk menguatkan sesuatu. Dengan kata lain orang yang berdebat bagaikan menarik dengan ucapan agar bisa menyakini lawan bicara dengan menguatkan pendapat melalui argumentasi yang disampaikan (Saputra, 2011).

Mujadallah billati hiya ahsan Berdakwah dengan bertukar pikiran dan membantah dengan cara baik-baik dan tidak memberikan tekanan memberatkan pada komunitas menjadi sasaran dakwah, sesuai kondisi masyarakat atau jamah setempat tanpa melukai perasaan mereka dan tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan diantara keduanya (Aripudin, 2011).

Jadi secara umum, *Mujadallah* ialah metode dakwah yang mendiskusikan suatu masalah secara bersama-sama dan saling mengeluarkan pendapat atau bertukar pikiran untuk meningkatkan pengetahuan agama islam. Metode ini sangat efektif untuk memperdalam pengetahuan agama islam untuk sasaran dakwah. Kegiatan mujadallah ini bisa memperluas pemikiran sasaran dakwah dan membuat mereka bisa berpikir kreatif. Mujadallah mempunyai tujuan tersendiri yaitu untuk mendapatkan suatu pengertian, kesepakatan dan keputusan bersama mengenai suatu masalah, hal tersebut diarahkan untuk memecahkan suatu masalah.

b. Macam-macam Dakwah

1) Dakwah Bil- Lisan

Dakwah lisan merupakan Perkembangan dakwah dilakukan secara lisan, dengan tujuan agar terjadi persuratan antara orang yang berbicara dengan orang yang menjadi pemberitaan. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah lisan ini, seseorang dapat dengan cepat memahami substansi dakwah yang disampaikan, dan bahkan jika sampai saat ini belum mempunyai gambaran yang samar-samar, orang tersebut dapat dengan cepat meminta agar lebih jelas.

2) Dakwah Bil-Qalam

Dakwah Bil Qalam adalah dakwah yang pada hakekatnya mengajak atau mengajak manusia ke jalan yang benar yang ditunjukkan dengan perintah Allah SWT melalui kehormatan yang berbuat (Rini Fitria, 2019). Dengan demikian Dakwah bil qalam mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan dakwah lisan, yaitu dengan tulisan, makalah, majalah, buku dan media cetak lainnya sehingga pesan dakwah yang disampaikan dapat diperhatikan, diperhatikan dan disimpan untuk dibaca. sekali lagi. kapan pun.

3) Dakwah Bil-Hal

Dakwah Bi Al-Hal adalah wujud dakwah dalam Islam yang diwujudkan melalui latihan-latihan penting yang sesuai dengan keadaan untuk mempersepsikan dakwah. Jadi tindakan yang nyata adalah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima dakwah. Salah satu sistem dakwah bi al-hal adalah membentengi daerah, khususnya dakwah, dengan upaya untuk melibatkan, menggairahkan, dan mengangkat isu sesuai kemampuan mereka. Contoh dakwah bil hal adalah membantu gelandangan dan orang miskin, memberi kedudukan, kemampuan memberi, dan sebagainya. Dakwah bil hal mempersiapkan lebih menekankan pada latihan hidup dan pekerjaan individu agar menuju kehidupan yang unggul sesuai dengan arah pelajaran Islam.

Melihat luasnya cakupan dakwah bil-hal, pelaksanaannya memerlukan perpaduan program, pengaturan pelaksanaan dan evaluasi dakwah bil-hal dengan berbagai yayasan terkait, spesialis dan disiplin ilmu logika berbeda. (Sagir, 2015).

c. Unsur-unsur Dakwah

Komponen dakwah adalah strategi-metodologi yang digunakan para menteri dalam menyampaikan bahan ajar secara lisan, baik dalam struktur versi cetak, sebagai karya, atau disimpan dalam struktur versi cetak. Bagian-bagian dakwah merupakan bagian-bagian yang terkandung dalam setiap perkembangan dakwah. Bagian-bagian dakwah tersebut adalah da'i (pelaku dakwah), mad'u (penerima dakwah), maddah (bahan dakwah), wasilah (alat dakwah), tariqah (prosedur), dan atsar (efek dakwah) (Tasmara, 1997).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang menyampaikan dakwah baik secara lisan, tercatat dalam bentuk hard copy, atau dalam kegiatan yang dilakukan secara khusus, dalam perkumpulan, atau melalui perkumpulan dan lembaga. Biasanya kata da'i sering disinggung sebagai mubaligh (orang yang menyampaikan pelajaran agama Islam), namun istilah ini hampir tidak ada artinya, karena orang pada umumnya akan mengartikannya sebagai pelajaran orang Islam secara lisan., misalnya orang yang beragama. penceramah dan khatib (orang yang berdakwah).

2. Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u adalah seseorang yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia yang menjadi penerima dakwah, baik secara tunggal atau seluruhnya, baik orang tersebut beragama Islam maupun tidak. Dakwah kepada orang yang belum beragama Islam berarti mengajak mereka mengikuti wawasan agama Islam, sedangkan dakwah kepada individu yang beragama Islam bermaksud menggarap sifat percaya diri, Islam dan ihsan.

Mad'u juga terdiri dari pertemuan-pertemuan lain. Artinya, menata mad'u sama dengan memerintah orang sendiri, panggilan, ekonomi, dsb. Susunan mad'u meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Menurut sudut pandang humanistik, jaringan terbatas, wilayah pedesaan, wilayah metropolitan, komunitas sederhana, dan jaringan di wilayah minimal komunitas perkotaan besar.
- b. Dari desain kelembagaannya, terdapat pertemuan priyayi, abangan, dan tua.
- c. Dari segi usia, ada anak muda, remaja, dan individu yang lebih tua. Dll, maka Open Regulation memuat: peraturan pidana, Khilafah (Peraturan Negara), Jihad (Hukum Perang dan Kerukunan, dll).
- d. Etika yang meliputi : Etika terhadap Sang Khaliq, Etika terhadap (diri sendiri, tetangga, orang lain), Etika terhadap selain manusia (verdure, fauna, dan sebagainya). (Azis, 2004).

3. Maddah (Materi Dakwah)

Materi dakwah adalah bagian dalam dakwah yang menyampaikan substansi pesan atau materi yang disampaikan kepada mad'u. Materi dakwahnya bersumber dari wawasan Islam Al-Qur'an dan Hadits, hasil ijtihad ulama, dan landasan kemajuan umat Islam yang dapat dibuktikan kebenarannya. Wajar jika materi pengajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam bergantung pada hasil pengajaran yang dipaparkan. Secara global, materi dakwah dimaknai menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Masalah Keyakinan dan Aqidah.
- b. Masalah Islam atau syariah.
- c. Masalah karakter atau moral.

Secara garis besar materi dakwah Islam dapat diuraikan sebagai berikut: (Yusuf, 2006)

- a. Masalah Keyakinan (Aqidah)
Aqidah adalah keimanan dalam Islam, aqidah dikenal dengan keyakinan terhadap tauhid. Tauhid adalah keimanan kepada Allah SWT (Amin, Ilmu Dakwah, 2013).
 - b. Masalah Keyakinan (Syariah)
Syariah adalah hukum tata cara hidup umat Islam yang ditetapkan oleh Allah SWT dan pedoman Nabi tentang berbagai larangan yang meliputi sebagian kehidupan manusia dengan Tuhannya sebagai gambaran peradaban di dalamnya (Hasan, 2013).
 - c. Masalah Karakter (Akhlaqul Karimah)
Etika praktik mengajar merupakan pelengkap bahan ajar untuk membangun kepastian dan keyakinan yang indah. Wawasan moral atau kualitas etika dalam Islam diakui sebagai bahan dakwah untuk disampaikan kepada lingkungan mad'u (penerima pesan dakwah.) (Abdullah, 2019).
4. Wasilah (Media Dakwah)
Wasilah atau media dakwah adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u. Sebagaimana diungkapkan oleh Hamzah Yaqub, ada lima macam wasilah dakwah, yaitu aransemen seperti makalah, majalah, ceramah lisan, eksposisi, visual suara, dan etika. (aripudin, 2011).
 5. Thariqah (Metode Dakwah)
Strategi adalah cara atau teknik yang digunakan menteri dalam menyampaikan bahan ajar. Penginjil yang menyampaikan dakwah hendaknya menggunakan suatu teknik, karena jika dakwah yang disampaikan itu bagus namun Jika tidak menggunakan teknik yang tepat maka pemberitaan yang Anda sampaikan tidak akan diterima dan bisa diabaikan oleh orang gila. . Ada tiga tata cara dakwah yang disinggung dalam QS. bait anNahl 125, khusus Bi al-Hikmah, Mau'izatul Hasanah, dan Mujjadi Billati Hiya Ahsan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Atsar (Efek Dakwah)

Atsar (dampak) yang sering kita dengar adalah dibalas dengan kepedulian atau masukan. Bagaimana pun, para dakwah seringkali meninggalkan atsar padahal hal ini penting agar dakwah berikutnya dapat terlaksana dengan baik kembali. Penilaian terhadap dampak dakwah hendaknya diselesaikan secara menyeluruh, tidak apatis, sehingga nantinya kita dapat menyelesaikan dakwah dengan lebih baik. Hal itulah yang diungkapkan Jaludin Rahmat, jika terjadi dampak mental maka akan terjadi penyesuaian terhadap apa yang diketahui, dipahami, dan daya pengamatan orang banyak. Ini menyerupai transmisi informasi, kemampuan, keyakinan dan data. Dampak emosional adalah perubahan apa yang dirasakan, disukai atau dibenci oleh orang banyak. Terlebih lagi, dampak sosial merupakan perubahan cara berperilaku sejati yang terlihat seperti contoh kegiatan, latihan, dan perilaku. (M. Munir, 2006).

d. Tujuan Dakwah

Dakwah yang baik tentunya dakwah yang mencapai tujuan akhirnya dengan baik, dimana para penerima dakwah (mad'u) mampu melakukan transformasi sikap dari yang buruk menuju ke yang lebih baik. . Maksud dakwah keadaan ini adalah membawa manusia kepada kesederhanaan, kesucian, keamanan, kepuasan, kesejahteraan, pemerataan dan kenikmatan hidup di dunia dan akhirat yang dimuliakan oleh Allah SWT.

Inti dakwah menurut Ahmad Ghallusy dan Rau'f Syalaby dapat direncanakan menjadi tiga struktur, yaitu :

1. Tujuan akal sehat, tahap yang mendasarinya adalah menyelamatkan umat manusia dari lembah kesuraman dan membawanya ke kedudukan yang terang benderang, dari jalan keluar jalur ke jalan lurus, dari lembah kekaguman pemujaan dengan segala jenis keputusan menuju tauhid yang memberikan kegembiraan.
2. Tujuan yang masuk akal, yaitu melaksanakan pelajaran-pelajaran Islam secara menyeluruh dengan cara yang benar dan penuh keyakinan, sehingga dapat tercipta masyarakat yang menjaga kehidupan yang ketat dengan mengakui pelajaran-pelajaran Islam secara utuh dan luas. Tujuan yang optimis, yaitu pengakuan masyarakat muslim yang dirindukan dalam masyarakat yang memohon kehidupan dan bertakhta, adil, sejahtera, tenteram dan sejahtera dalam kekayaan kemurahan hati, keanggunan dan ampunan Allah SWT. (Fahrurrozi, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Sumber Metode Dakwah

1. Al-Qur'an

Di dalam Al-Qur'an terdapat bagian yang mengkaji tentang dakwah. Diantaranya adalah bagian-bagian yang berhubungan dengan kisah para misionaris dalam mengurus sanak saudaranya. Diantaranya adalah bagian yang diwariskan kepada Nabi Muhammad SAW ketika beliau lebih lugas dalam menyampaikan dakwahnya. Banyaknya bagian ini menunjukkan teknik-teknik yang harus dipahami dan dipusatkan oleh setiap Muslim.

2. Sunnah Rasul

Dalam Sunnah Nabi kita dapat menemukan hadis-hadis yang berhubungan dengan dakwah. Demikian pula sepanjang perjuangan hidup dan teknik yang digunakan untuk menyebarkan pesannya.

3. Sejarah Hidup Para Sahabat dan Fuqaha

Riwayat keberadaan para sahabat dan fuqaha yang luar biasa mampu memberikan teladan nyata yang sangat bermanfaat bagi para menteri.

4. Pengalaman Pengalaman Pendakwah

Hal ini merupakan konsekuensi dari pendekatan dengan banyak individu yang dalam beberapa kasus menjadi pembimbing saat mengajar.

f. Sasaran Dakwah

Penerima dakwah yang menjadi sasaran dalam penyampaian dakwah umat islam adalah bagian dari sasaran dakwah. sasaran dakwah dalam Islam adalah semua umat manusia. Bagi mereka yang belum memeluk agama Islam, dakwah diarahkan agar mereka menjadi muslim dan mengakui kebenaran ajaran Islam. Sedangkan bagi mereka yang telah menjadi muslim dakwah bertujuan untuk meningkatkan iman, islam, dan ihsan.

2. Komunitas Motor

Kata *community* menurut syahyuti berasal dari bahasa latin yaitu cum yang berarti kebersamaan dan munus yang bermakna memberi satu sama lain. Maka dapat di artikan komunitas adalah sekelompok orang yang saling berbagi dan mendukung antara satu sama lain. Komunitas juga merupakan sekelompok atau perkumpulan individu yang memiliki rasa kepedulian antara satu dengan yang lainnya, dimana sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antara anggota komunitas tersebut.terhadap suatu ketertarikan hal yang sama. Komunitas adalah jaringan dari berbegai individu yang berbentuk kekeluargaan, Kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling mengikat dalam meningkatkan sosialisasi didalamnya. Saling mendukung dan support satu sama lain memberikan informasi dan timbulnya rasa memiliki persatuan yang erat dan menjadi identitas sosial. Komunitas memiliki berbagai macam bentuk dan karakteristik diantaranya:

- a. Besar atau kecil
Beberapa jaringan hanya terdiri dari beberapa individu dan beberapa memiliki ratusan atau bahkan sejumlah besar individu. Jumlah individu secara lokal tidak menjadi masalah karena meskipun jaringan yang memiliki banyak individu biasanya dibagi menjadi beberapa sub-divisi berdasarkan distrik masing-masing.
- b. Terkonsentrasi atau tersebar Kebanyakan kelompok masyarakat terbentuk dari suatu tempat berkumpul yang serupa atau berdekatan satu sama lain. Individu individu bekerja sama satu sama lain.
- c. Luas atau cepat berlalu. Suatu kelompok masyarakat memerlukan waktu yang cukup lama untuk terbentuk. Sementara itu, masa kehadiran suatu daerah mengalami pergeseran yang luar biasa, ada yang berlangsung selamanya, ada pula yang singkat.
- d. Jaringan dalam dan luar dapat bertahan di dalam unit khusus atau bekerja sama dengan berbagai asosiasi
- e. Homogen atau heterogen
Biasanya kelompok masyarakat dibentuk dari landasan yang sama dan tidak menutup kemungkinan untuk dibingkai dari landasan yang berbeda. Pada dasarnya, jika suatu daerah dibangun dari landasan yang sama maka komunikasi akan lebih mudah dilakukan, namun jika terbentuk dari landasan yang berbeda maka diperlukan rasa saling menghormati dan perlawanan antara satu dengan yang lain.
- f. Tidak dibatasi atau disengaja
Beberapa jaringan dibingkai tanpa adanya pergantian peristiwa dan berupaya untuk meningkatkannya sebagai area lokal. Individu yang bergabung hanya membutuhkan data dan minat yang sama.
- g. Tidak jelas atau di bawah kantor
Suatu kelompok masyarakat mempunyai berbagai macam perkumpulan dengan perkumpulan yang berbeda-beda, baik jaringan yang tidak jelas maupun jaringan yang ada dalam suatu lembaga (Pratama, 2022).

C. Kerangka Pemikiran

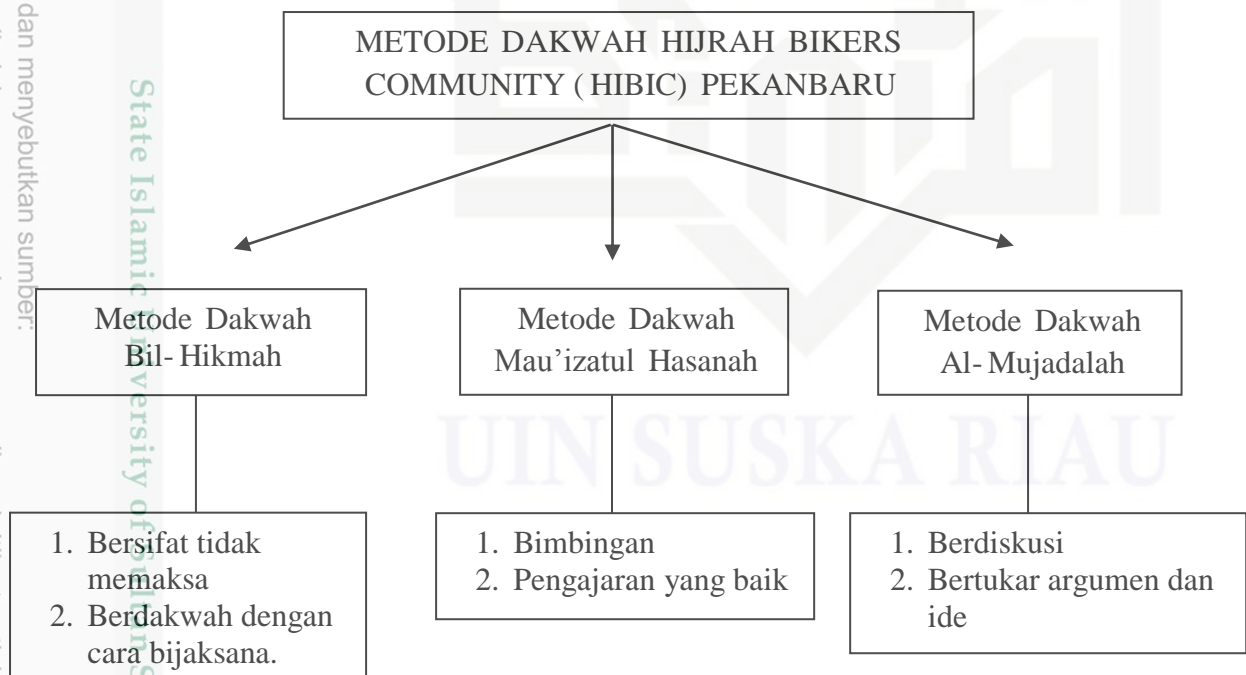
Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara yang bersifat sistematis terhadap gejala yang diteliti. Ini dapat berupa kerangka pemikiran dan dapat pula berbentuk kerangka penalaran logis. Kerangka teori merupakan uraian ringkas

tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori itu dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka berpikir dalam bentuk penalaran yang logis merupakan sebuah urutan logis sebagai suatu ciri cara berpikir secara ilmiah yang akan digunakan dan cara menggunakan logika tersebut dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Kerangka berpikir itu bersifat operasional, diturunkan dari satu atau beberapa teori dari pernyataan yang logis dalam memecahkan masalah penelitian (Dewi, 2015).

Untuk menjelaskan jalannya penelitian yang akan dilaksanakan, maka peneliti menyusun kerangka pemikiran mengenai konsepsi tahap-tahap penelitiannya secara teoritis. Kerangka teoritis dibuat berupa skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian (Achmadi, 2013). Kerangka berpikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka berpikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa persyaratan-persyaratan logis.

Untuk lebih jelas berikut kerangka berpikir tentang penelitian ini, Metode Dakwah Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru.

Bagan 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan bagaimana objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada serta menganalisisnya agar bisa menarik suatu kesimpulan (Soewadji, 2012). Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau gejala sosial dengan lebih benar dan lebih objektif, dengan cara mendapatkan gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji (Kriyanto, 2014).

Penelitian kualitatif dilakukan untuk membentuk pengetahuan berdasarkan pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah proses pemahaman dan penelitian yang sesuai dengan suatu fenomena sosial. Pada penelitian ini menggambarkan suatu yang kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi yang dialami (Kuntjojo, 2009).

Dalam hal ini, data yang diperoleh dilakukan berbentuk deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktuan untuk menganalisis data agar dapat melengkapi data yang sudah ada dari hasil lapangan tentang latar belakang keadaan atau suatu fenomena yang terjadi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat pada lokasi untuk penelitian akan dilakukan di sekretariat HIBIC Jalan. Paus, Kelurahan Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dan Masjid Ar-Rahman Jl. Rawamangun No.17A, Kelurahan Tangkerang Labuai, Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, Riau. Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dari bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan Januari 2024.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Sumber dari data primer yaitu responden individu atau kelompok terfokus (Syafnidawaty, 2020). Data primer juga diartikan sebagai data yang dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya. Terkait dengan penulisan ini, data primer didapatkan melalui wawancara langsung kepada para informan penulisan. Data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama yaitu beberapa orang penguurus Komunitas Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Pada penelitian ini, data sekunder yang dipakai oleh peneliti berupa dokumentasi dari berbagai sosial media, dokumen, arsip dan literatur. Dokumen yang dimaksud disini berasal dari riwayat hidup, catatan data pribadi, hingga arsip-arsip komunitas HIBIC. Sedangkan literatur berupa buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan masalah dari penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang menjadi narasumber dalam memberikan informasi. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah pengurus HIBIC Pekanbaru yang terdiri dari 5 orang informan. Diantaranya ketua HIBIC, Ketua, Wakil Ketua dan pengurus. Objek penelitian ini Metode Dakwah Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru.

Tabel 3.1
Nama-Nama Informan Penelitian

NO	Nama Informan	Jabatan
1	Dr. Doni Putra Lc., M.HUM	Pembina HIBIC
2	Andi Junaidi	Ketua Umum
3	Detrino Helmi	Wakil Ketua HIBIC
4	Badar Ali	Divisi Dakwah
5	Dwi Pandu Putra	Divisi Olahraga

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut (Subagyo, 2004).

Observasi yang penulis lakukan dengan mengamati secara langsung proses metode dakwah dalam kegiatan Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara penelitian dan informan dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab (W. Gulo, 2004). Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan terkait dengan penelitian yang dilakukan mengenai metode dakwah Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan dokumentasi berupa laporan hasil pergerakan yang pernah dilakukan oleh HIBIC Pekanbaru, foto, buku-buku dan dokumentasi lainnya.

F. Validasi Data

Validasi data adalah kebenaran dari proses penelitian. Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsisten (realibilitas) data dan bermanfaat juga menjadi alat bantu analisis dilapangan (Gunawan, 2013). Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada (Bungin, 2007).

Didalam penelitian ini untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, penulis menggunakan uji validitas data dengan menggunakan uji kredibilitas yang lebih menekankan pada model trigulasi, seperti:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data, karena dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi, dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Meningkatkan Ketekunan dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di wawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada (Almanshur, 2016).

G. Teknik Analisis Data

Teknik data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar bisa ditemukan tema serta dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data ini mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memeberikan kode dan mengkategorikannya. Analisis data kuantitatif berkaitan dengan data berupa istilah atau kalimat yang dihasilkan objek penulisan serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi suatu objek penulisan (Siyanto, 2015). Setelah data-data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menyusun data-data tersebut dan kemudian melakukan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unitunit, melakukan sintesis memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2013).

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Penelitian mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat dilapangan maupun data yang dapat di perpustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan permasalahan dirumuskan dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengelolaan dengan meneliti ulang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data (*data display*)

Display data merupakan penyajian dan pengorganisasian data kedalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara ekspresifik.

3. Analisis Perbandingan (*comparative*)

Dalam teknik penelitian ini peneliti mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis dan mendalam kemudian membandingkan data tersebut satu sama lain.

4. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data yang baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama dilapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan dilapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan (Safei, 2013).

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Berdirinya Hijrah Bikers Community Pekanbaru

Komunitas Bikers Hijrah Pekanbaru merupakan sebuah komunitas sepeda motor yang terbentuk dari kepedulian para ustaz dan juga terutama keresahan yang timbul dari pendiri komunitas HIBIC itu sendiri yaitu Ustad Doni Putra, yang mana Ustad Doni Putra seseorang yang juga gemar dan hobi dengan sepeda motor dan ustad Doni Putra juga Ternyata penting bagi salah satu jaringan sepeda motor di Pekanbaru sebelum HIBIC di bentuk. Ustad Doni Putra merupakan seorang pendakwah cukup terkenal dikalangan anak muda, dimana pada masa itu Ustad Doni Putra merasakan kegiatan kegiatan Dakwah lebih focus kepada Masjid ataupun di ruang lingkup kampus maupun sekolah saja. Sedangkan menurut Ustad Doni Putra masih banyak di luar sana spot dakwah yang harus di cerahkan juga oleh Agama. Dari hal tersebut, Ustad Doni juga melihat bahwasanya pandangan masyarakat melihat komunitas motor mengarah pada pandangan negatif. Dimana sepeda motor daerah setempat lebih dikenal dengan ciri-cirinya yang anarkis. Oleh karena itu, sebuah ide dirancang untuk membentuk sebuah komunitas yang dapat merangkul generasi muda untuk menjadi lebih baik dan melakukan aktivitas yang lebih spesifik. Ustad Doni Putra berhadap bahwa dengan adanya komunitas motor Hijrah Bikers Community ini bisa menjadi ladang dakwah, dan menjadi wadah dakwah bagi pemuda di luar sana yang ingin berhijrah di luar sana dengan tetap sejalan pada hobby masing masing dan ustad Doni Putra juga terbuka terhadap pemuda pemuda yang ingin bergabung kedalam komunitas ini tidak memandang jenis motornya dengan harapan semakin bersama menuju keridhoan dari Allah SWT (Doni, 2023).

Bermula dari buruknya pandangan masyarakat terhadap sepeda motor lokal, Ustad Doni Putra memilih untuk menyikapi kecenderungan negatif sepeda motor lokal dengan arah yang lebih baik dan tentunya lebih dekat kepada Allah SWT. Namun sapaan tersebut tidak dihiraukan oleh warga setempat tempat ia bekerja, sehingga Ustad Doni Putra memilih keluar dari wilayah setempat. Karena tujuan yang jujur dan kejujuran dalam perlunya memiliki sepeda motor daerah yang dekat dengan Allah SWT dan sebagai mekanisme pengajaran agama. Terbentuklah Kelompok Masyarakat Bikers Hijrah Pekanbaru yang telah berdiri sejak tanggal 6 Juni 2016 yang didirikan oleh Ustaz Doni Putra Lc. Beliau juga merupakan pelopor dan pengurus sebuah perkumpulan dakwah besar di Pekanbaru, khususnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sahabat Hijrah. Sahabat Hijrah sendiri merupakan pemikiran yang dibingkai dari para ustad menteri yang dinamis.

Berdakwah di kota Pekanbaru, mereka melihat banyak sekali perkumpulan, jaringan atau diskusi dakwah yang dinamis dalam pengajarannya, sehingga mereka mengusulkan untuk membuat perkumpulan Dakwah yang sangat besar akhirnya dibuatlah Sahabat Hijrah. Kelompok Masyarakat Bikers Hijrah Pekanbaru merupakan sebuah daerah lokal yang tersedia dalam bidang dakwah di wilayah lokal sepeda motor. Sebagai tempat acara bakti sosial bagi para generasi muda pengendara sepeda motor yang ingin berhijrah, baik sendiri maupun berkumpul. Maksud dari Lokal Lokal Kelompok Masyarakat Bikers Hijrah Pekanbaru ini bukan sekedar sebagai area lokal dakwah yang dilakukan di satu spot, namun area ini juga melakukan safari dakwah yang dimulai dari satu spot lalu ke spot berikutnya atau bagaimana. disebut Dakwah keluar dan sekitar (kunjungan dakwah).

Bascamp Hijrah Bikers Community Pekanbaru terletak di Jalan Labersa, tepatnya di rumah Ustad Doni Putra, jumlah keseluruhan anggota HIBIC berjumlah kurang lebih 100 orang anggota. Dimana di dalam rumah telah disediakan ruangan kosong sebagai tempat bagi anggota Kelompok Masyarakat Hijrah Bikers Pekanbaru untuk berkumpul dan memimpin. ujian sehari-hari, kemudian di Jalan Paus dan di Masjid Ar-Rahman. Rawamangun. Dengan hadirnya kawasan yang bernuansa Islami, maka generasi muda khususnya yang berada di wilayah Kota Pekanbaru akan terlindungi dari perilaku menyimpang dan juga mendapatkan pembelajaran yang bermanfaat. Kurang lebih delapan tahun telah terbentuk dan efektif melakukan kegiatan dakwah, karena Kelompok Masyarakat Hijrah Bikers Pekanbaru saat ini sudah beranggotakan 100 orang yang sebagian besar adalah anak-anak muda yang tentunya selalu saling mengingatkan masyarakat lokal untuk terus semangat mengajar untuk lebih dekat. kepada Allah SWT (Junaidi, 2023).

B. Motto Visi dan Misi Hijrah Bikers Community Pekanbaru

Dalam mencapai suatu tujuan dan upaya untuk mewujudkan komunitas yang bermanfaat bagi seluruh umat, Hijrah Bikers Community Pekanbaru memiliki Motto, Visi dan Misi untuk mewujudkan hal tersebut yaitu:

1. Motto

Motto Hijrah Bikers Community adalah

“ *Bikersnya Para Perindu Surga*” dan “*Born to ride, ride to jannah*”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Makna dari motto tersebut ialah semua pemuda maupun itu yang pencinta motor ataupun tidak kita di dunia terlahir dan kembali menuju surganya Allah SWT.

2. Visi
Visi Hijrah Bikers People Group Pekanbaru adalah menjadikan lingkungan sekitar sebagai tempat terbaik untuk mengajar dan konsisten menebar kebaikan di mana pun Anda berada.
3. Misi
Menyambut generasi muda untuk berhijrah dan menjadi manusia yang lebih baik sesuai syariat yang Allah perintahkan, khususnya Alquran dan Hadits.

C. Tujuan Hijrah Bikers Community Pekanbaru

Menjadika Hijrah Bikers Community Pekanbaru kembali berdiskusi untuk pemuda-pemuda pencinta sepeda motor yang memiliki kecenderungan dalam diri mereka untuk berhijrah agar menjadi generasi muda yang lebih baik. Taat pada diri sendiri dan dekat dengan Allah serta sebarkan kebaikan secara konsisten di mana pun Anda berada dan kapan pun, lakukan apa yang besar dan hindari serta tinggalkan apa yang berbahaya..

D. Logo Hijrah Bikers Community Pekanbaru



Gambar 4.1

Logo Hijrah Bikers Community Pekanbaru

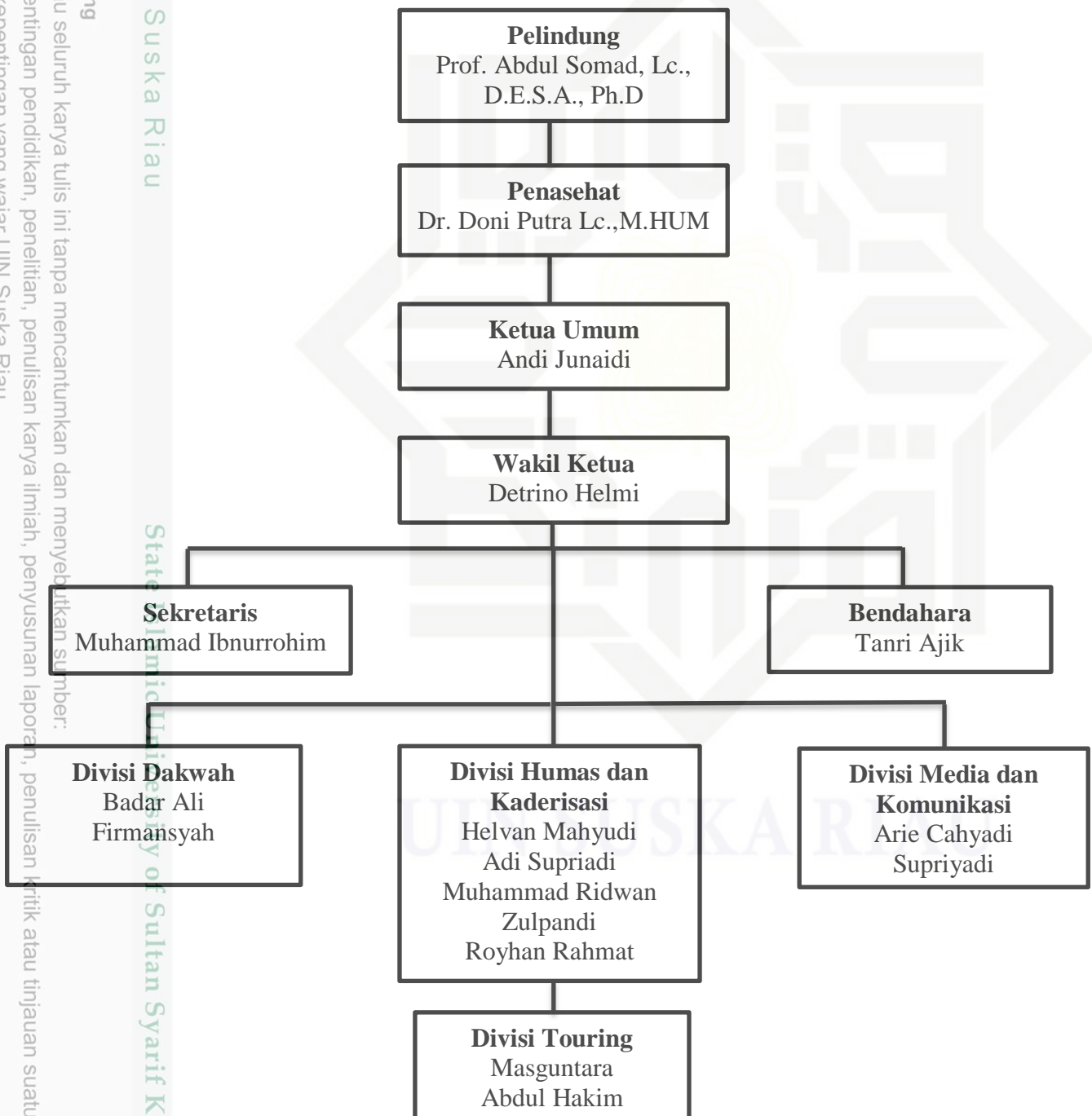
Logo Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru memiliki makna khusus, antara lain:

1. Seseorang yang mengendarai sepeda motor menggambarkan dan menjelaskan bahwa orang-orang yang berada di HIBIC ini merupakan anak muda yang gemar dan hobi dengan sepeda motor.
2. Tulisan kata “Hijrah Bikers Community” menggambarkan dan menjelaskan bahwa komunitas HIBIC ingin menunjukkan mereka

merupakan komunitas motor yang berazaskan pada syariat agama, dengan tujuan untuk pemuda pemuda yang menyukai komunitas motor untuk hijrah yang mana dulu mungkin hanya sebatas hobi dengan sebatas komunitas motor biasa. Dengan adanya HIBIC pemuda pemuda yang bergabung dengan komunitas tersebut dapa berubah ke arah yang lebih baik.

E. Struktur Kepengurusan Hijrah Bikers Community Pekanbaru

Bagan 4.1
Struktur Pengurus HIBIC



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Jadwal Kegiatan Hijrah Bikers Community Pekanbaru

Tabel 4.1
Jadwal kegiatan HIBIC

No	Hari	Nama Kegiatan	Tempat Kegiatan
1	Senin	Membahas Kitab Hadis shahih Bukhari	Masjid Ar-Rahman Ramangun
2	Selasa	Membahas Kitab Hadis	Sekretariat Hijrah Bikers Community Pekanbaru
3	Rabu	Membahas Kitab Hadis	Sekretariat Hijrah Bikers Community Pekanbaru

Pada hari Kamis, Jum'at, Sabtu dan Minggu. Biasanya HIBIC mempergunakan hari tersebut untuk berdiskusi, berkumpul serta menerapkan salah satu metode dakwah yaitu mujaadalah dengan sesama anggota dan pengurus HIBIC.

G. Program Dakwah Hijrah Bikers Community Pekanbaru

1. Touring Dakwah

Touring dakwah ini merupakan program HIBIC dimana berdakwah ke berbagai wilayah-wilayah dengan bersama-sama. Seperti touring ke Harau, Sumatera Barat. Disana mereka membuat sebuah bentuk kajian, tausiah dan penyampaian ceramah agama yang mengajak masyarakat setempat tersebut. Makanya dinamakan touring dakwah.

2. One Day One Ayat

Program ini bertujuan untuk memperkuat, menambah hafalan para anggota HIBI khususnya agar mereka tetap fasih dan mampu membaca Al-Quran serta mengajarkannya kepada mad'u.

3. I'tikaf

Program ini program khusus HIBIC dimana setiap dua kali seminggu mereka mengadakan I'tikaf di masjid-masjid, ini juga merupakan cara mereka dalam menyebarkan ajaran Islam. Jika ada masyarakat yang ingin bergabung mengikuti I'tikaf sangat diperbolehkan.

4. Berbagi Santunan atau Sedekah

Karena HIBIC juga bekerja sama dengan Yayasan Tabung Waqaf Ummat, dengan hal tersebut HIBIC sembari berdakwah juga memiliki program berbagi santunan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

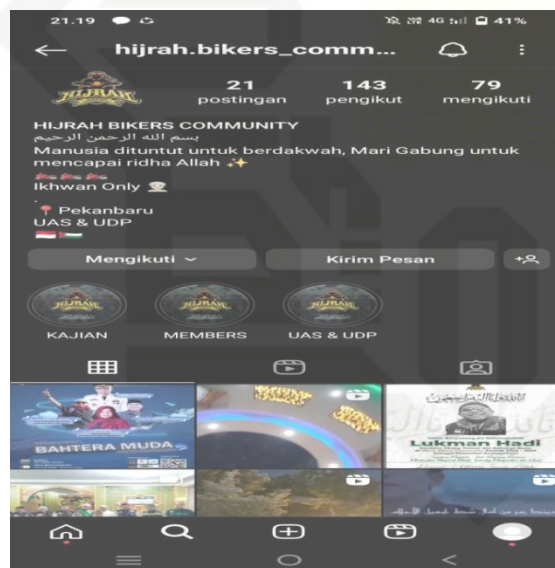
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Sosial Media Hijrah Dakwah Community Pekanbaru

Hijrah Bikers Community Pekanbaru Pemanfaatan berbagai hiburan berbasis web untuk memajukan latihan atau konten pengajaran yang ada dilakukan dengan menggunakan beberapa hiburan virtual yang sesuai dengan perkembangan zaman, beberapa hiburan online tersebut antara lain Instagram, YouTube, dan WhatsApp.

1. Instagram

Kelompok masyarakat Pekanbaru Hijrah Bikers Communiy (HIBIC) mempunyai akun Instagram dengan nama @hijrahbikerscommunity yang memiliki pengikut 143, akun instagram ini merupakan akun kedua dari HIBIC, sebab akun pertama sudah di takedown oleh pihak instagram itu sendiri. Oleh karena itu, pengikut dari akun instagram HIBIC ini masih terbilang sedikit. Namun, dengan hal tersebut HIBIC mampu mengajak dengan banyak pemuda-pemuda untuk bergabung di komunitas HIBIC tersebut. Beberapa manfaat hiburan virtual Instagram adalah memberikan data review, dokumentasi latihan belajar, berbagi pernyataan, menyampaikan pesan secara online dengan rekaman atau dengan memposting di feed dan reel.



Gambar 4.2
Instagram HIBIC

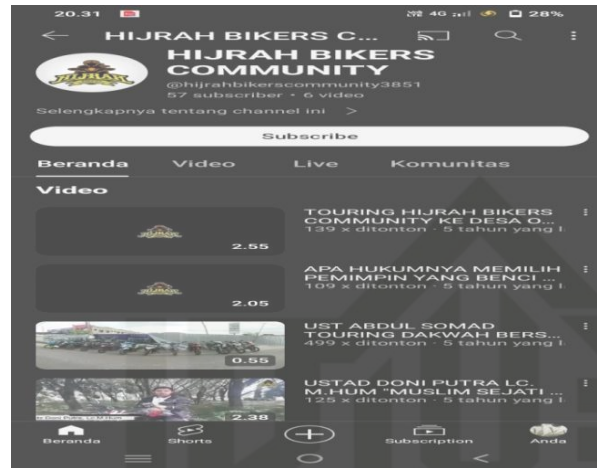
2. Youtube

Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru menggunakan nama akun HIJRAH BIKERS COMMUNITY channel di Youtube. Akun ini mengunggah kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang dilaksanakan oleh HIBIC itu sendiri. Akun youtube ini juga digunakan untuk berdakwah secara online.

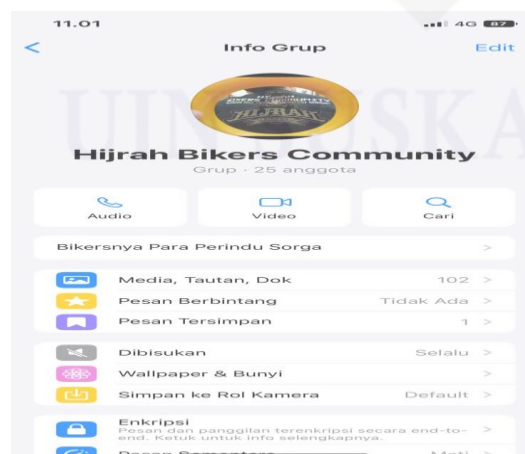


Gambar 4.3
Youtube HIBIC

3. WhatsApp

WhatsApp merupakan salah satu hiburan berbasis web yang umumnya banyak dimanfaatkan oleh HIBIC, whatsapp digunakan untuk berbagi rekaman -vidoe kegiatan, maupun dokumentasi mengenai kegiatan serta informasi kajian, program dari dakwah HIBIC melalui story whatsapp. Kemudian HIBIC juga membuat grup khusus untuk para anggota-anggota HIBIC bergabung serta menyebarkan informasi mengenai dakwah maupun kajian ke sosial media milik pribadi anggota HIBIC.

Gambar 4.4
whatsapp HIBIC



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa komunitas HIBIC (Hijrah Bikers Community) Pekanbaru merupakan komunitas pecinta sepeda motor yang menjadi wadah bagi anak muda dan remaja-remaja untuk mendapatkan ilmu tentang Islam dengan melalui dakwahnya. HIBIC juga menerapkan dakwahnya dan menyebarkan dakwahnya melalui sosial media yang ada, melalui postingan foto atau video menggunakan akun instagram, youtube dan whatsapp. Metode dakwah yang digunakan pada komunitas HIBIC sesuai dengan Al-Qur'an terbagi menjadi tiga yaitu metode bil-hikmah, metode Mau'izatul Hasanah dan metode Mudadallah Billati Hiya Ahsan. Dari ketiga metode yang digunakan HIBIC, metode bil-hikmah dan metode mau'izatul hasanah adalah metode yang sering digunakan baik secara khusus atau umum. Akan tetapi untuk metode mudadallah billati hiya ahsan hanya jarang digunakan, tergantung dengan kondisi pemahaman mad'u yang memang membutuhkan penggunaan metode ini, dan hanya digunakan untuk lingkup anggota internal HIBIC saja.

B. Saran

Berkenaan dengan penelitian ini, selanjutnya peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pengurus Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru diharapkan dapat terus mempertahankan program-program atau kegiatan-kegiatan unggulannya, agar dapat terus mempertahankan ciri khas dari komunitas itu sendiri.
2. Pengurus Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru diharapkan agar dapat lebih aktif lagi di sosial media instagram, karena saat ini postingan dan keaktifan sangat menurun jika dibandingkan pada awal melebarnya sayap Komunitas HIBIC Pekanbaru. Hal ini agar mampu mempertahankan eksistensitasnya HIBIC.
3. Pengurus Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru diharapkan agar tetap menjadi wadah untuk anak muda mengenal syariat islam dan dapat meningkatkan keimanan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A. Ilyas Ismail, P. H. (2011). *Filsafat Dakwah : Rakayasa Membangun Agama dan Peradapan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Abdullah, M. Q. (2019). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Pasuruan: Cv. Penerbit Qiara Media.
- Achmadi, C. N. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aliyudin, E. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Almanshur, M. D. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media..
- Amin, S. M. (2013). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Pustaka Amzah.
- An-Nanbiry, F. B. (2008). *Meneliti Jalan dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*. Jakarta: Amzah.
- Arifin, M. (2006). *Dakwah Multimedia*. Surabaya: Graha Ilmu Mulia.
- Arikunto, S. d. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aripudin, A. (2011). *Pengembangan Metode Dakwah*. Jakarta: Raja Grafika Kencana.
- Azis, M. A. (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, M. B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dewi, S. (2015). *Metodologi Penelitian Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fahrurrozi, F. (2019). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasan, H. M. (2013). *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Cv. Salsabila Putra Purnama.
- M. Munir, W. I. (2006). *Manajemen Dakwah*. Bandung: Kencana.
- Munir, M. (2003). *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Muriah, S. (2000). *Metode Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Nur Alhiyatillah, R. d. (2020). *Dakwah Multimedia*. Depok: Rajawali Pers.
- Rofiah, K. (2010). *Dakwah Jamaah Tabligh dan Eksistensinya di Mata Masyarakat*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press.
- Safei, A. S. (2013). *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samsul, M. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Saputra, W. (2011). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
 © tatat Islam Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau
- Siyanto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penulisan*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subagyo, P. (2004). *Metode Penelitian dalam teori dan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tasmara, T. (1997). *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- W. Gulo. (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia.
- Yazid, M. S. (2016). *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Yusuf, Y. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: PT Kencana.

AYAT DAN HADITS

Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125

JURNAL

- Kurniati, N. (2021). Al-Hikmah dalam Dakwah Islamiyah. *Jurnal Dakwah & Sosial*, 11-12.
- Rini Fitria, R. A. (2019). Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah. *Jurnal Ilmiah syiar*, 228.
- Sagir, a. (2015). Dakwah Bil-Hal Prospek Dan Tantangan Da'i. *Jurnal Imu Dakwah*, 20-21.
- Najih, S. (2016). Mau'idzah Hasanah dalam Al-qur'an dan Implementasinya Dalam Bimbingan Konseling Islam. *JURNAL ILMU DAKWAH*, 149-150.
- Abas, L. G. (2020). Metode Dakwah Penceramah di Komunitas "Yuk Ngaji" Solo. *Jurnal Dakwah*.

SKRIPSI

- Pratama, R. N. (2022, Januari 3). *Aktivitas Dakwah Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru*. Retrieved Januari 3, 2022, from Aktivitas Dakwah Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru: <https://repository.uin-suska.ac.id/58987/>
- Nur.S, G. (2018). *Strategi Dakwah Pertisfatif Komunitas Shift Bandung*. Yogyakarta: Fak. Psikologi Universitas Islam Indonesia.

WAWANCARA

- Doni, P. (2023, November Senin). *Sejarah Berdirinya Hijrah Bikers Community Pekanbaru*. (N. H. Khairuni, Interviewer)
- Junaidi, A. (2023, Januari Rabu). *Sejarah Hijrah Bikers Community Pekanbaru*. (N. H. Khairuni, Interviewer)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putra, D. P. (2024, Januari 1). Sejarah Hijrah Bikers Community Pekanbaru. (N. H. Khairuni, Interviewer)
- Ali, B. (2024, Januari 1). Sejarah Berdirinya HIBIC Pekanbaru. (N. H. Khairuni, Interviewer)
- Helmi, D. (2024, Januari 1). Sejarah Hijrah Bikers Community Pekanbaru. (N. H. Khairuni, Interviewer)

INTERNET

- Syafnidawaty. (2020, November 8). *Pengertian Data Primer*. Retrieved November 8, 2020, from *Pengertian Data Primer*: <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Pertanyaan Umum

1. Kapan berdirinya Komunitas Hijrah Bikers Community Pekanbaru?
2. Siapa pendiri/pengurus Komunitas Hijrah Bikers Community Pekanbaru?
3. Apa motto, visi dan misi Komunitas Hijrah Bikers Community Pekanbaru?
4. Kapan dilaksanakannya kegiatan dakwah pada Komunitas Hijrah Bikers Community Pekanbaru?
5. Dimana dilaksanakannya kegiatan Komunitas Hijrah Bikers Community Pekanbaru?
6. Mengapa dibentuknya Komunitas Hijrah Bikers Community Pekanbaru?
7. Bagaimana struktur Komunitas Hijrah Bikers Community Pekanbaru?

B. Wawancara Kepada Pengurus Hijrah Bikers Community Pekanbaru

● Metode *Dakwah Bil-Hikmah*

1. Apakah HIBIC menerapkan metode bil-hikmah?
2. Siapa da'i yang menerapkan metode bil-hikmah di HIBIC?
3. Bagaimana cara menerapkan metode bil-hikmah dalam dakwah HIBIC?
4. Apa tujuan dari adanya metode bil-hikmah dalam dakwah di HIBIC?
5. Apa kendala dalam menggunakan metode dakwah bil-hikmah di HIBIC?

● Metode *Dakwah Mau'izatul Hasanah*

1. Apakah HIBIC menerapkan metode dakwah Mau'izahtul Hasanah?
2. Bagaimana bentuk metode dakwah Mau'izahtul Hasanah yang digunakan HIBIC dalam berdakwah?
3. Bagaimana cara menerapkan metode dakwah Mau'izatul Hasanah di HIBIC?
4. Apa kendala dalam menggunakan metode dakwah Mau'izatul Hasanah di HIBIC?
5. Apa tujuan dari adanya metode dakwah Mau'izatul Hasanah ini?

● Metode *Dakwah Mujadallah Billati Hiya Ahsan*

1. Apakah HIBIC telah menerapkan metode *Mujadallah Billati Hiya Ahsan*?
2. Siapa yang menjadi sasaran dakwah dengan menggunakan metode *Mujadallah Billati Hiya Ahsan di HIBIC*?
3. Kapan melakukan metode dakwah *Mujadallah Billati Hiya Ahsan di HIBIC*?
4. Bagaimana proses melakukan metode dakwah *Mujadallah Billati Hiya Ahsan dalam kegiatan HIBIC*?
5. Apa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan dakwah menggunakan metode dakwah *Mujadallah Billati Hiya Ahsan di HIBIC*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 1
Surat Legalitas HIBIC



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3

Wawancara dengan Ustad Dr. Doni Putra Lc., M.HUM sebagai pendiri dan pembina HIBIC



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 4 Wawancara dengan wakil ketua, Koordinator divisi dakwah dan anggota HIBIC

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5
KOPDAR bersama HIBIC



Gambar 6
Kajian eksklusif relawan Yayasan Tabung Waqaf Umat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7
Kajian Muhasabah diri bersama komunitas HIBIC



Gambar 8
Takziah kerumah duka salah satu anggota HIBIC

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.6

Poster kegiatan 1000 Community Bikers Peduli Pelestina



Gambar 1.7

Poster kegiatan dakwah HIBIC



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 20 Desember 2023

Nomor : B- 5418/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : NISA HAYA KHAIRUNI
N I M : 12040423872
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan
Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Metode Dakwah Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru".

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru".

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Komunitas
Hijrah Bikers Community Pekanbaru**

Sekretariat: JL. Parit Indah Pekanbaru, Riau

Pekanbaru, 13 Februari 2024

No : HIBIC/I/2024

Lamp

Perihal

: **Pemberitahuan Pelaksanaan Penelitian**

Kepada Yth

Dewan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sehubungan dengan surat masuk No: Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2023 Mengadalan Penelitian untuk bahan skripsi Tanggal 18 Januari, dengan ini memberikan informasi sebagai berikut:

Nama : NISA HAYA KHAIRUNI
NIM : 12040423872
Jurusan : MANAJEMEN DAKWAH
Jenjang : S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Pekanbaru
Judul Skripsi : METODE DAKWAH HIJRAH BIKERS COMMUNITY PEKANBARU

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data sesuai dengan kebutuhannya.
Demikian surat pemberitahuan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

HIJRAH BIKERS COMMUNITY

Pembina HIBIC



Dr. Doni Putra Lc., M.HUM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip secara acak atau selektif karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Nisa Haya Khairuni lahir pada tanggal 20 Mei 2002 di Pekanbaru Provinsi Riau. Lahir dari pasangan Ayahanda M. Namar Rasyid dan Ibunda Fatmawati, penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yaitu Hayatun Nufus dan M. Ibnu Syahreza Arif.

Penulis menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 014 Teratak Buluh pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Daarun Najah Teratak Buluh,

Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Kota Rengat Indragiri Hulu. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru dengan Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S.Sos)

Pada tahun 2023 penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kabupaten Pelalawan Kecamatan Pengkalan Kerinci Desa Rantau Baru. Dan pada tahun yang sama penulis juga menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di PT. Travel Haji dan Umroh Al-Barokah Pekanbaru. Pada tanggal 19 Maret 2024 Alhamdulillah penulis melaksanakan ujian akhir sidang munaqasyah dan dinyatakan lulus dengan judul “Metode Dakwah Hijrah Bikers Community (HIBIC) Pekanbaru”.